

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa data yang dilakukan peneliti di MTs Ma'ahid Kudus mengenai pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus telah terlaksana ditandai dengan terlaksananya di setiap jadwalnya seminggu sekali tiap hari sabtu pada jam 10.20-11.45 di laksanakan di kelas masing-masing dengan durasi waktu 85 menit. Pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter ini dengan susunan acara sesuai jadwal dari pembukaan, muroja'ah hafalan, kultum, pengecekan *mutab'ah amal yaummy*, inti materi, diskusi, dan penutup. Selain itu dalam perwujudan pengelolaan kegiatan mentoring sebagai bina karakter ini sudah memadai berupa ketersediaan dan keadaan sarana prasarana. Kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan didalam kelas, terkadang di aula, perpustakaan, masjid, lab. bahasa. Serta tidak lupa para mentor mengevaluasi kegiatan tersebut berupa evaluasi harian terkait materi dan kondisi para siswa serta evaluasi bulanan berupa rapat bulanan mengenai tujuan penekanan akhlak kepada siswa tahfidz putri.
2. Pengaruh pelaksanaan mentoring sebagai program bin akarakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus efektif dan memiliki dampak positif bagi karakter siswa tahfidz putri dapat dilihat dari upaya mentor dalam memberi nasihat dan motivasi dalam hal berperilaku yang Islami baik dilingkungan Madrasah maupun di luar Madrasah. Terlihat sudah mereka memahami isi materi berisi 10 *Mufashowat* dan sudah mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya, sebagai berikut :
 - a. *Salimul Aqidah* (Aqidah yang lurus)

Aplikasi dari kepribadian ini ditunjukkan oleh siswa yaitu mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan Shalat Wajib maupun sunnah, dzikir Ma'tsurat pagi maupun petang.

- b. *Shahihul Ibadah* (Ibadah yang benar)

Aplikasi dari kebiasaan ini ditunjukkan oleh siswa yaitu melaksanakan shalat wajib dengan berjama'ah di sekolah maupun di pondok, shalat *Qiyamul Lail* yang dilakukan setiap hari, dan berpuasa sunnah senin-kamis.
 - c. *Matinul Khuluq* (Akhlaq yang Terpuji)

Aplikasi dari *matinul Khuluq* ialah mematuhi peraturan Madrasah dan pondok dengan tidak melanggarnya, bersikap sopan santun, bertutur yang baik, dan membiasakan memberi salam.
 - d. *Qadirun 'Alal Kasbi* (Mandiri)

Cerminan dari *Qadirun 'Alal Kasbi* siswa mampu mengatur keuangan sendiri, tidak boros, dan mengetahui mana kebutuhan dan keinginan.
 - e. *Mutsaqaful Fiqr* (Berwawasan Luas)

Hal ini tercermin pada siswa tahfidz putri dengan menghafal Alqur'an, membaca buku selain mata pelajaran.
 - f. *Qawiiyyul Jismi* (Jasmani yang Kuat)

Aplikasi dari *Qawiiyyul Jismi* siswa selalu menjaga kebersihan, olahraga satu pekan sekali.
 - g. *Mujahidun Linafsihi* (tidak pantang menyerah)

Mengajarkan untuk menahan diri dari hafa nafsu agar tidak melanggar syariat Islam.
 - h. *Munadzamun Fil Su'nihi* (tertata urusannya)

Aplikasi yang siswa lakukan terlihat dalam aktivitas keseharian dari bangun tidur sampai tidur lagi, *Qiyamullail* tidak terawat, berangkat sekolah tepat waktu, shalat berjamaah tidak terlambat, urusan pribadi dan tuntutan hafalan berjalan dengan baik.
 - i. *Hariisun 'Ala Waqtihi* (memanfaatkan waktu)

Aplikasi dari memanfaatkan waktu untuk hal yang baik-baik terlihat pada mereka akan menggunakan jam kosong untuk membaca buku ke perpustakaan, mengisi waktu kosong untuk menghafal Al-qur'an meskipun bukan waktu untuk setor hafalan.
 - j. *Naf'iun Li Ghairihi*. (Bermanfaat bagi orang lain)

Hal ini terlihat dari mereka saling membantu temannya jika kesusahan dalam pelajaran, ketika ada bakti sosial di Madrasah mereka lebih semangat.
3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma'ahid

Kudus telah ditemukan ada kendala maupun penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun temuannya yaitu kurangnya kesadaran siswa dan kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan multimedia. Hal ini sudah diupayakan pihak madrasah atas solusinya terhadap kurangnya rasa malas siswa dengan cara mengupgrade cara belajarnya dengan inovasi baru seperti *games* yang tetap memasukkan inti materi yang sesuai. dan memberikan lebih perhatian kepada guru yang kurang kompeten dalam penggunaan media dengan cara memberi pelatihan dari teman sebaya maupun pelatihan-pelatihan melalui seminar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ma'ahid Kudus mengenai pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa tahfidz putri, peneliti menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pembaca
Bagi pembaca hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran riil dan komprehensif terkait pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa tahfidz putri. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca.
- b. Bagi Guru
Bagi guru penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada para guru, khususnya selaku guru/mentor dalam bina karakter. Di samping itu diharapkan juga dapat dijadikan pedoman penelitian ini oleh guru dalam membimbing peserta didiknya.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi Peneliti Selanjutnya temuan penelitian dini diharapkan dapat menjadi referensi serta inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Pelaksanaan Mentoring Sebagai Program Bina Karakter**

Siswa Tahfidz Putri MTs Ma'ahid Kudus". Peneliti sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat, wawasan, dan bahan kajian bersama serta memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti khususnya.

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, waktu, dan pikiran serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda. Amin.

